



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 10747-10752

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Implementasi Baris Berbaris dalam Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional AUD

Hajjah Adelina<sup>1✉</sup>, Leoni Sabrilina Putri<sup>2</sup>, Muawiyah Lani Panggabean<sup>3</sup>, Putri Aulia, Khadijah<sup>4</sup>

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: [hajjahadelina73@gmail.com](mailto:hajjahadelina73@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses dan hasil belajar berupaya meningkatkan perkembangan Sosial Emosional anak dengan baris-berbaris dalam meningkatkan kemampuan kelompok Apel di TK Karya Bunda Kabupaten Deli Serdang. Jenis penelitian adalah penelitian kegiatan kelompok (PTK). Model Kemmis dan McTaggart digunakan dalam penelitian ini. Siapa siklus tersebut terdiri dari empat fase, yaitu: Perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pertimbangan. Pembahasan yang diteliti adalah anak-anak kelompok A TK Karya Bunda. Teknik pengumpulan Informasi diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumen, informasi dikumpulkan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Menampilkan hasil sebuah penelitian perkembangan sosial emosional pada anak sebelum beraktivitas masih termasuk dalam kategori perkembangan awal : H 60,58%; hasil penelitian siklus I mencapai 72,66% pada kategori berkembang dan pada siklus II memperoleh skor 83, 74% pada kategori lanjutan ; penggunaan memiliki efek yang sangat baik pada perkembangan sosial emosional anak berkembang sangat baik dibandingkan dengan kinerja.

Kata kunci: *Sosem, Anak Usia Dini, Kemampuan*

### Abstract

The purpose of this study was to find out the process and learning outcomes of trying to improve children's Social Emotional development by marching in improving the abilities of the Apple group at Karya Bunda Kindergarten, Deli Serdang Regency. This type of research is group activity research (PTK). The Kemmis and McTaggart models are used in this study. Who the cycle consists of four phases, namely: Planning, implementation, monitoring and consideration. The discussion studied was the children of group A Karya Bunda Kindergarten. Collection techniques Information was obtained through observation, interviews and document study, the information collected was analyzed descriptively qualitatively and quantitatively. Showing the results of a study of social

emotional development in children before their activities are still included in the early development category: H 60.58%; the research results of the first cycle reached 72.66% in the developing category and in the second cycle obtained a score of 83.74% in the advanced category; its use has a very good effect on the social emotional development of children developing very well compared to performance.

Keywords: *Sosem, Early Childhood, Ability*

## PENDAHULUAN

Dalam sebuah perbuatan pada hal Mengantri adalah budaya menunggu giliran tidak muncul satu persatu, tetapi harus mengikuti urutan baris. Menurut Jayant (2016:157) jalan kaki merupakan latihan fisik yang sangat dibutuhkan mendorong kebiasaan gaya hidup yang bertujuan pembentukan karakter tertentu. Efek jangka panjang dari pawai apakah anak TK mengetahui bagaimana menerapkan nilai-nilai karakter konvensional (Tradisional) melamar ke sekolah Melalui penerapan budaya Mars, anak-anak bisa belajar tepat waktu untuk semua kegiatan sesuai dengan peraturan sekolah, selain itu siswa juga belajar tentang nilai kedisiplinan. Adanya kegiatan ini bertujuan untuk melatih siswa menggunakan budaya berbaris dalam pembentukan karakter kedisiplinan dan menerapkan disiplin dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan di lingkungan rumah sekitar. Penelitian Chou et al. (2014) menyatakan bahwa pendidikan karakter dapat mempererat ikatan antara orang tua dan anak dan secara signifikan mempengaruhi budaya karakteristik anak dan di sekolah.

Terdapat sisi Sosial Emosional memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain Terbiasa sopan, mengikuti aturan dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari dan dapat menunjukkan reaksi emosional wajar Semua aspek perkembangan individu, baik sosial maupun emosional, adalah satu yang satu mempengaruhi yang lain. Tentang pembangunan sosial yaitu berbaris; (1) Hubungan manusia, yaitu kesempatan untuk bermain dengan teman, dapat bergiliran dan bergiliran, terbiasa memberi dan menerima, (2) personal, yaitu kemampuan menjawab dan menjawab pertanyaan, siap ekspresikan diri di kelas, ingin bertanya, ingin menyendiri sejenak di sekolah, bisa makan sendiri, pakai baju sendiri. Meskipun penampilan, perkembangan emosional, meliputi: (1) keterikatan pada teman, orang tua, saudara dan guru. (2) Untuk bersimpati, untuk membantu teman. (3) Mampu mengendalikan emosi, marah dan lain-lain.

Tinjauan Pustaka bertujuan memuat landasan teori ini sebagai rangkuman atau ringkasan dari teori teori yang terdapat dalam literatur pendukung penelitian, serta penjelasan tentang sebuah konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah. Landasan teori berupa uraian kualitatif, model pembelajaran ini kelompok atau yang berhubungan langsung dengan masalah yang akan diteliti. Sumber isi materi yang dikutip pada bagian ini harus dicantumkan dalam kalimat yang dikutip pada daftar pustaka.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian deskriptif kualitatif. (Malhotra, 2005) pendekatan kualitatif merupakan gambaran sebuah masalah penelitian berdasarkan gambaran masalah atau kebutuhan untuk menjelaskan beberapa variabel. Penelitian ini mengkaji peran pola asuh Islami dalam perkembangan sosial-emosional pada anak usia dini. Penelitian dilakukan dengan mengamati seluruh kegiatan suatu pembelajaran di TK Karya Bunda. Penelitian dilakukan pada tanggal 5 Mei 2023 dengan menggunakan metode observasi lapangan, pengumpulan data dan analisis data penelitian. Teknik pengumpulan data ini pertama yang digunakan peneliti adalah teknik observasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan peneliti dilakukan dengan cara: (1) reduksi data; (2) keterbukaan informasi; dan (3) kesimpulan atau verifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama peneliti menemukan berbagai kegiatan yang unik di antaranya baris-berbaris dilakukan secara serentak, setiap bel berbunyi siswa langsung menempatkan diri untuk berbaris di depan kelas, setelah itu menunggu gilirannya tanpa mendahului teman yang ada didepan untuk meloncati urutannya, kegiatan itu dilakukan secara kesadaran diri tanpa harus guru menyuruh siswanya untuk berbaris, saat berbaris siswa juga memiliki gerakan yang unik dengan melakukan gerak jalan secara bersamaan dan kompak. Kemudian berbaris saat beribadah, seperti saat ketika anak mengetahui dimana letak baris laki-laki dan dimana letak baris perempuan, dan penelitian juga melihat baris berbaris anak laki-laki dan perempuan saat bermain kerete api dengan berbaris secara bergantian ketika memasuki terowongan kereta api. Masa kanak-kanak adalah masa ketika anak-anak berperilaku atau kekhasan dengan cara yang unik. Tubuhnya yang kecil dan perilakunya yang lucu membuat orang dewasa merasa senang, bersemangat, dan terkesan. Namun terkadang orang dewasa merasa kesal ketika perilaku anak dlebih-lebihkan dan tidak terkendali. Semua tindakan dan perilaku anak pada dasarnya wajar. Karena anak usia dini merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan yang membentuk kepribadiannya saat dewasa. Terdapat Beberapa Dokumen berbentuk foto dalam penelitian tersebut;



(a)



(b)

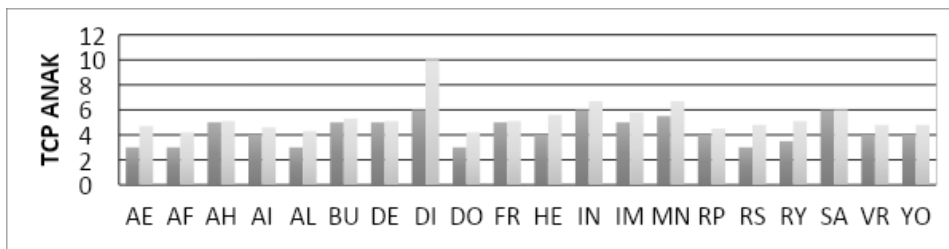


(c)

Gambar 2.aktifitas anak

Gambar 1.

Grafik 1. Perkembangan anak



Grafik 1. Description of the Grafik

### SIMPULAN

Jadi dapat di simpulkan bahwa Terdapat sisi Sosial Emosional memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain Terbiasa sopan, mengikuti aturan dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari dan dapat menunjukkan reaksi emosional wajar Semua aspek perkembangan individu, baik sosial maupun emosional, adalah satu yang satu mempengaruhi yang lain. Tentang pembangunan sosial yaitu berisi; (1) Hubungan manusia, yaitu kesempatan untuk bermain dengan teman, dapat bergiliran dan bergiliran, terbiasa memberi dan menerima, (2) personal, yaitu kemampuan menjawab dan menjawab pertanyaan, siap ekspresikan diri di kelas, ingin bertanya, ingin menyendiri sejenak di sekolah, bisa makan sendiri, pakai baju sendiri. Tinjauan Pustaka bertujuan memuat landasan teori sebagai rangkuman dari teori teori yang terdapat dalam literatur pendukung penelitian, serta penjelasan tentang konsep dan prinsip

dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah. Selama pengamatannya, peneliti mengamati berbagai aktivitas unik seperti baris-berbaris pada waktu yang bersamaan. Setiap kali bel berbunyi, siswa langsung berbaris di depan kelas kemudian menunggu giliran tanpa ada temannya yang berdiri di depan mereka, dan tidak lupa juga untuk membaca doa dan bernyanyi bersama-sama di barisan dengan senang. Untuk melewati urutan, kegiatan dilakukan secara berurutan dalam kesadaran diri tanpa guru harus memerintahkan siswanya untuk berbaris. Sambil berjalan, siswa juga memiliki gerakan unik yaitu berjalan secara bersamaan dan berdekatan.

Kemudian berbaris saat beribadah, seperti saat ketika anak mengetahui dimana letak baris laki-laki dan dimana letak baris perempuan, dan penelitian juga melihat baris berbaris anak laki-laki dan perempuan saat bermain kerete api dengan berbaris secara bergantian ketika memasukin terowongan kereta api. Masa anak usia dini merupakan masa kecil ketika anak memiliki kekhasan dalam bertingkah laku. Bentuk tubuhnya yang mungil dan tingkah lakunya yang lucu, membuat orang dewasa merasa senang, gemas dan terkesan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Mudjaidah, S. (2022). Implementasi Budaya Antri Melalui Kartu Angka untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Pacet Mojokerto. *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(1), 92-111.
- Selpiyani, Y., & Darmayanti, N. (2023). Penerapan Permainan Estafet Bola Kertas Dalam Menstimulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak di RA Nurul Almi Arrafi. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 3(2), 396-406.
- Wasis, S. (2022). Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(2), 36-41.
- Sukatin, Q. Y. H., Alivia, A. A., & Bella, R. (2020). Analisis psikologi perkembangan sosial emosional anak usia dini. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 156-171.
- Khairi, H. (2018). Karakteristik perkembangan anak usia dini dari 0-6 tahun. *Jurnal warna*, 2(2), 15-28.